

**PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN
CSR KAMPOENG BNI IMOGIRI PADA DUSUN MOJOLEGI,
IMOGIRI, BANTUL, YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial

Disusun oleh :

Maroh Triyanti

14250057

Pembimbing:

Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si.

NIP 19830519 200912 2 002

STATE UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-810/Un.02/DD/PP.00.9/09/2020

Tugas Akhir dengan judul : PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN CSR KAMPOENG BNI IMOIRI PADA DUSUN MOJOLEGI, IMOIRI, BANTUL, YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAROH TRIYANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 14250057
Telah diujikan pada : Jumat, 24 Juli 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 5f6e1ba5acae8



Penguji II
Drs. Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 5f6b250a3767a



Penguji III
Drs. H. Suisyanto, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 5f3a92ef89321



Yogyakarta, 24 Juli 2020
UIN Sunan Kalijaga
Plt. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5f6c8a5144006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Maroh Triyanti
Nim : 14250057
Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan CSR
Kampoeng BNI Imogiri Pada Dusun Mojolegi, Imogiri,
Bantul, Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut diatas segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 19 Juli 2020

Mengetahui

Ketua Kaprodi
Ilmu Kesejahteraan Sosial

Pembimbing

Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si.
NIP. 19830519 200912 2 002

Siti Solechah S.Sos.I., M.Si.
NIP.19830519200912 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maroh Triyanti
NIM : 14250057
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN CSR KAMPOENG BNI IMOGIRI PADA DUSUN MOJOLEGI, IMOGIRI, BANTUL adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Juli 2020

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Maroh Triyanti
NIM. 14250057

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- ❖ Bapak dan Ibu yang penuh kasih sayang telah membesarkan, mendidik, membimbing, mengajarkan hidup sederhana, sabar, senantiasa mendo'akan dan memohonkan keridhaan-Nya.
- ❖ Kakak-ku satu-satunya yang selalu memotivasi dan membantuku dalam banyak hal, semoga kita dapat membahagiakan Bapak dan Ibu.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“.....dan di atas setiap orang yang berpengetahuan itu ada orang yang lebih mengetahui”

(Q.S. Yusuf :76)

Not Only Add Year To Live, But Also Add Life To Years

*“Jangan Hanya Menambah Tahun pada Kehidupan,
tetapi Tambahkan Kualitas Kehidupan pada Tahun-Tahun yang
Dilalui”*

(Jane E. Brody, New York 1998)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN CSR KAMPOENG BNI IMOGIRI PADA DUSUN MOJOLEGI, IMOGIRI, BANTUL”. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Penyusunan skripsi ini bertujuan menyelesaikan Tugas Akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sosial di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, dorongan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan kepada:

1. Bapak Prof Dr. Hj. Marhumah M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Ibu Siti Solechah S.Sos.I., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi .
3. Ibu Siti Solechah S.Sos.I., M.Si selaku dosen pembimbing sekaligus pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Kedua orangtuaku serta Kakakku yang dengan penuh kasih sayang senantiasa memberikan doa dan motivasi.
5. Pengelola CSR Kampoeng BNI Imogiri, Pengurus Koperasi Catur Makaryo dan Kepala Dusun Mojolegi Karangtengah Imogiri yang telah sukarela memberikan ijin dan membantu penulis mengumpulkan data.
6. Masyarakat Dusun Mojolegi Karangtengah Imogiri yang banyak memberikan informasi kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah mengasuh dan membimbing penulis, sehingga penulis memperoleh bekal ilmu yang sangat berharga.
8. Segenap jajaran karyawan dan karyawan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang memberikan pelayanannya dengan baik.
9. Teman-teman seperjuangan, terutama Angkatan 2014.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari titik sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, Juli 2020

Penulis



Maroh Triyanti

NIM. 14250057

ABSTRAK

Maroh Triyanti, 14250057, Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan CSR Kampoeng BNI Imogiri Pada Dusun Mojolegi, Imogiri, Bantul.

PT Bank BNI melalui salah satu program CSR nya, yaitu Kampoeng BNI telah melaksanakan tanggungjawab sosial. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan suatu program sangat diperlukan karena pada akhirnya masyarakat yang melaksanakan program tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana partisipasi masyarakat Dusun Mojolegi Karangtengah terhadap program CSR Kampoeng BNI Imogiri, faktor pendukung partisipasi dan dampak dari program yang dihasilkan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan studi kasus. Subyek penelitian ini masyarakat Dusun Mojolegi Karangtengah Imogiri Bantul, sedangkan obyek penelitian adalah partisipasi masyarakat Dusun Mojolegi terhadap pelaksanaan CSR Kampoeng BNI Imogiri. Penentuan informan dengan teknik *purposive*. Pengambilan data menggunakan metode observasi non partisipan, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data melakukan triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tahap partisipasi masyarakat Dusun Mojolegi terhadap program CSR Kampoeng BNI Imogiri meliputi tahap pengambilan keputusan, tahap pelaksanaan, tahap pengambilan manfaat dan tahap evaluasi. Bentuk partisipasi masyarakat Dusun Mojolegi terhadap program CSR Kampoeng BNI Imogiri meliputi partisipasi ide, partisipasi uang dan atau harta benda, partisipasi tenaga dan partisipasi keterampilan. Faktor pendukung partisipasi masyarakat yaitu adanya kesadaran dan motivasi masyarakat untuk berkembang; peluang dan harga dari manfaat yang diperoleh dan dukungan dari pemerintah desa. Dampak yang dihasilkan dari partisipasi masyarakat terhadap program CSR Kampoeng BNI adalah meningkatnya jenis usaha masyarakat; usaha semakin dikenal luas dan terbukanya berbagai jaringan wirausaha.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility (CSR); partisipasi masyarakat.*

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | v |
| MOTTO | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |

BAB 1: PENDAHULUAN

| | |
|---|----|
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 5 |
| D. Kajian Pustaka | 6 |
| E. Kerangka Teori..... | 10 |
| 1. Partisipasi masyarakat | 10 |
| 2. Corporate Sosial Responbility (CSR)..... | 18 |
| F. Metodologi Penelitian | 26 |
| G. Sistematika Penulisan..... | 32 |

BAB II: GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Dusun Mojolegi Imogiri | 34 |
|---|----|

| | |
|--|----|
| 1. Kondisi Geografis..... | 34 |
| 2. Kondisi Demografis dan Mata Pencaharian | 36 |
| 3. Kondisi Pendidikan | 38 |
| 4. Kondisi Sosial Budaya | 39 |
| B. Gambaran CSR PT Bank BNI..... | 42 |

BAB III: PARTISIPASI MASYARAKAT DUSUN MOJOLEGI TERHADAP PROGRAM CSR KAMPOENG BNI

| | |
|---|----|
| A. Partisipasi Masyarakat dalam Program Kampoeng BNI..... | 50 |
| 1. Bentuk Partisipasi | 54 |
| 2. Tahapan Partisipasi..... | 64 |
| B. Faktor-Faktor Pendorong Partisipasi | 74 |
| C. Analisis Pembahasan | 77 |

| | |
|------------------------------|----|
| BAB IV: PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 82 |
| B. Saran..... | 83 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 85 |
|-----------------------------|-----------|

| | |
|-----------------------|-----------|
| LAMPIRAN | 87 |
|-----------------------|-----------|



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corporate social responsibility (CSR) merupakan suatu konsep yang mengandung pemahaman bahwa sebuah perusahaan harus bertanggung jawab atas dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkannya. Selain itu, perusahaan juga harus bertanggungjawab atas perilaku pihak-pihak lain dengan siapa perusahaan tersebut berbisnis. Hal terpenting adalah perusahaan perlu untuk mengelola hubungan dengan masyarakat, baik untuk tujuan bisnis atau meningkatkan nilai hidup masyarakat. Secara teori, dalam konsep tanggung jawab sosial perusahaan, hubungan antara bisnis dan masyarakat adalah terpatri dengan nilai-nilai etika. Konsekuensinya, sebuah perusahaan harus menerima tanggung jawab sosial perusahaan sebagai kewajiban etika melampaui pertimbangan-pertimbangannya.¹

Di Indonesia, tanggung jawab sosial telah mendapatkan payung hukum, yaitu 1) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN; 2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal; 3) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Bab V Pasal 74; dan 4) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 Pasal 36 tentang Penanganan Fakir Miskin dalam Penandanaan Pengentasan Kemiskinan.

Berdasarkan komponen yuridis tersebut, tujuan utama

¹ Budi Harsono, *Wakaf Perusahaan: Model CSR Islam Untuk Pembangunan Berkelanjutan* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2011), hlm. 35.

CSR di Indonesia diarahkan pada penguatan ekonomi rakyat. Dari hasil penelusuran penulis, memang belum semua perusahaan di Indonesia secara kontinyu mengimplementasikan konsep CSR karena memang pemerintah Indonesia belum mewajibkan implementasi CSR. Melalui Badan Standardisasi Nasional, pemerintah telah mengadopsi pedoman CSR, yaitu standar ISO 26000-*Social Responsibility Guidelines* menjadi SNI ISO 26000:2013 Panduan Tanggungjawab Sosial. Standar ini tidak dimaksudkan untuk sertifikasi, hanya sebagai panduan. Salah satu perusahaan di Indonesia yang secara kontinyu mengimplementasikan CSR dan memperoleh reputasi baik adalah PT Bank Negara Indonesia (Bank BNI).

PT Bank Negara Indonesia (Persero).Tbk (selanjutnya BNI) pada mulanya didirikan di Indonesia sebagai bank sentral bernama “Bank Negara Indonesia”. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. BNI merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Visi Bank BNI diantaranya adalah meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan komunitas.² Untuk mewujudkan visi tersebut, Bank BNI melakukan berbagai program, salah satunya adalah CSR. Program CSR Bank BNI diklasifikasikan menjadi empat kegiatan, yaitu BNI Berbagi, BNI Go Green, Kampoeng BNI dan KAMI Bersama.

² <http://www.bni.co.id/id-id/perusahaan/tentangbni/sejarah>, diakses pada tanggal 10 Desember 2018.

Kampoeng BNI merupakan kegiatan unggulan Program Kemitraan & Bina Lingkungan BNI yang didirikan pada tahun 2007. Ruang lingkup program Kampoeng BNI yaitu pengentasan kemiskinan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan perbaikan lingkungan di suatu daerah. Konsep Kampoeng BNI mengacu pada prinsip *community development* dengan menampilkan produk unggulan atau ciri khas di suatu daerah. Program Kampoeng BNI dilakukan melalui penyaluran kredit lunak dengan sistem kluster di berbagai daerah di seluruh Indonesia. Selain itu, BNI memberikan bantuan Bina Lingkungan untuk menunjang kegiatan pemberdayaan masyarakat di Kampoeng BNI antara lain berupa pendampingan, pelatihan, sarana prasarana penunjang, dan promosi produk mitra binaan. Adapun tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi masyarakat. Sampai tahun 2018 tercatat sebanyak 21 Kampoeng BNI tersebar di seluruh Indonesia, salah satunya yaitu Kampoeng BNI Imogiri.³

Kampoeng BNI Imogiri merupakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagai bentuk kepedulian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pada awalnya berupa program kegiatan penghijauan seluas 8 Ha dengan menanam 10.000 bibit pohon jambu mete dan tanaman keras. Penghijauan tahap kedua seluas 7 Ha dengan menanam 1946 bibit tanaman kayu keras dan langka pada tahun 2012. Program Kampoeng BNI Imogiri berkolaborasi dengan Koperasi Catur Makaryo sebagai lembaga pendamping dalam penyaluran PKBL. Pemberdayaan ekonomi yang diberikan kepada masyarakat berupa pinjaman dengan suku bunga

³ <http://www.bni.co.id/id-id/perusahaan/csr/kampoengbni>, diakses pada tanggal 10 Desember 2018.

sangat kecil kepada pelaku usaha di dalam Kampoeng BNI dengan plafon kredit Rp2 juta–Rp10 juta. Pinjaman yang diberi nama Kredit Program Kemitraan ini bersifat dana bergulir, sehingga setiap pelaku usaha di Kampoeng BNI dapat menerima manfaatnya secara bergantian.⁴

Kegiatan masyarakat Dusun Mojolegi dalam program CSR Kampoeng BNI saat ini sudah berkembang, antara lain pembuatan produk batik pewarnaan alami, pembudidayaan ulat sutra, pengrajin keris dan berbagai jenis makanan seperti bakpia, kripik pisang, pengolahan sirup mete, abon nabati mete dan sirup markisa. Semua bahan baku untuk produk-produk tersebut tersedia di desa tersebut. Melalui berbagai usaha tersebut perekonomian masyarakat mulai membaik, tidak lagi bekerja keluar kota tetapi bisa mendirikan bisnis sendiri. Kesadaran masyarakat terhadap pendidikan juga mulai meningkat. Pada awalnya hanya sampai tingkat SD atau SMP saat ini sudah banyak yang melanjutkan pendidikan sampai tingkat SMA bahkan tingkat Sarjana. Masyarakat Dusun Mojolegi merasa terbantu dan mendapatkan banyak manfaat dari program CSR Kampoeng BNI .

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan suatu program sangat mutlak diperlukan karena masyarakatlah yang pada akhirnya melaksanakan program tersebut. Keterlibatan masyarakat menumbuhkan rasa tanggungjawab terhadap keberlanjutan program tersebut. Demikian halnya dengan program CSR Kampoeng BNI Imogiri, tentunya tidak terlepas dari partisipasi masyarakat Dusun Mojolegi. Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul

⁴ [http://krjogja.com/web/news/read/34971/Warganya Tak Lagi Terjerat Rentenir](http://krjogja.com/web/news/read/34971/Warganya_Tak_Lagi_Terjerat_Rentenir), diakses pada tanggal 31 Oktober 2018.

“Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) PT Bank Negara Indonesia (Studi Kasus Program CSR Kampoeng BNI Imogiri Pada Dusun Mojolegi, Imogiri, Bantul, Yogyakarta)”.

Berdasarkan pertimbangan bahwa PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk BNI telah meraih prestasi sebagai perusahaan terbaik dalam pemeliharaan lingkungan melalui program *corporate social responsibility* (CSR) se Asia Tenggara. Prestasi ini diberikan oleh The ASEAN Business Advisory Council (ASEAN-BAC) pada bulan November 2012.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana partisipasi masyarakat Dusun Mojolegi Kelurahan Karang Tengah Kecamatan Imogiri terhadap program CSR Kampoeng BNI ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendorong masyarakat untuk berpartisipasi terhadap program CSR Kampoeng BNI di Dusun Mojolegi Kelurahan Karang Tengah Kecamatan Imogiri ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Partisipasi masyarakat Dusun Mojolegi Kelurahan Karang Tengah Kecamatan Imogiri terhadap program CSR Kampoeng BNI Imogiri

- b. Faktor-faktor yang mendukung masyarakat di Dusun Mojolegi Kelurahan Karang Tengah Kecamatan Imogiri untuk berpartisipasi terhadap program CSR Kampoeng BNI Imogiri

2. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan sebagai berikut:

- a. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi khasanah keilmuan bidang kesejahteraan sosial.
- b. Diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak Bank BNI untuk mengembangkan program CSR menuju lebih baik.
- c. Diharapkan dapat dijadikan tinjauan untuk mahasiswa yang hendak melakukan penelitian yang sejalur dengan penelitian ini.

D. Kajian Pustaka

Untuk menunjukkan independensi dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian sebelumnya yang relevan dengan objek kajian peneliti. Adapun penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

Penelitian pertama dilakukan Oleh Nur Afni Khafsoh, Mahasiswa Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “ Pelaksanaan Program Kerja CSR PT. Djarum dalam meningkatkan produktivitas masyarakat (Study Program Community Empowerment di Desa Sodo, Paliyan, Gunungkidul)⁵”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian adalah program kerja CSR PT

⁵ Nur Afni Khafsoh, *Pelaksanaan Program Kerja CSR PT. Djarum dalam meningkatkan Produktivitas Masyarakat di Desa Sodo Paliyan Gunungkidul*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. x.

Djarum, yaitu Community Empowerment di Sodo, Paliyan, Gunungkidul, sedangkan subyek penelitian adalah ketua pengrajin bamboo, kepala desa dan ketua program CSR dari PT Djarum. Metode pengambilan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengukuran reliabilitas menggunakan triangulasi teknik. Proses analisis data meliputi pengumpulan data, klasifikasi data kemudian dianalisis secara sistematis dengan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program CSR PT Djarum Community Empowerment merupakan suatu konsep yang digunakan oleh PT Djarum untuk memberikan kesempatan kepada penerima beasiswa Djarum untuk mengaplikasikan ilmu pada masyarakat. Pelaksanaannya adalah memberdayakan sumber daya yang ada, dari sumber daya manusia maupun sumber daya alamnya, di Desa Sodo kelompok pengrajin bamboo sudah terbentuk dengan stuktur yang jelas dan program-program yang dilakukan Memberdayakan kelompok pengrajin bambu lebih produktif.

Penelitian kedua dilakukan oleh Hohok Nur Rahmat Respati, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Penerapan CSR Program PT. Sari Husada Melalui Kemitraan Dengan PKPU Di Kampung Badran RW.11 Yogyakarta”.⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan CSR oleh PT. Sari Husada, hasil program CSR dan faktor penghambat dengan fokus program Rumah Srikandi dan program Bunda Mengajar. Penelitian ini menggunakan kerangka teori pemberdayaan komunitas yang terdiri dari tiga tahap penyadaran, pengkapasitasan dan pendayaan. Penelitian

⁶ Hohok Nur Rahmat Respati, *Penerapan Program CSR PT Sari Husada Melalui Kemitraan Dengan PKPU Di Kampung Badran RW 11*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. x.

menggunakan pendekatan kualitatif, dengan subyek dalam penelitian ini adalah para kader SPS PAUD, koperasi, kelompok lansia posyandu, bank sampah, ketua RW dan masyarakat umum. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan CSR di Kampung Badran RW.11 ini terdiri dari dua program CSR pertama, Rumah Srikandi yang terdiri dari kegiatan Posyandu melalui Pondok Gizi, SPS PAUD, dan Koperasi. Sedangkan kedua, program CSR Bunda Mengajar terdiri dari dua kegiatan yang sama yaitu Posyandu melalui Pondok Gizi dan Lansia, SPS Paud dan Bank sampah dengan tujuan untuk mengentaskan malnutrisi dan pengkapasitasan kader. Kelebihan program CSR PT. Sari Husada di Kampung Badran RW.11 adalah semua pengkapasitasan kegiatan yang diadakan saling berkaitan dan menguatkan institusi sosial yang sebelumnya kurang tersentuh. Hambatan pelaksanaan CSR pada kegiatan SPS PAUD yaitu tidak meratanya skill pengajar PAUD dan kurangnya minat masyarakat untuk memajukan SPS PAUD.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Erfit, Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Jambi yang berjudul "Pemanfaatan Dana Corporate Social Responsibility (CSR) Untuk Pembiayaan Pembangunan Pertanian di Provinsi Jambi".⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyaluran dana kemitraan corporate social responsibility (CSR) oleh berbagai perusahaan yang ada di Provinsi Jambi baik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus kolektif, antara survei dan studi

⁷ Erfit, "Pemanfaatan Dana Corporate Social Responsibility Untuk Pembiayaan Pembangunan di Provinsi Jambi", *Journal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, vol. 4: 3 (Maret, 2017), hlm. 143.

kasus. Hasil penelitian menunjukkan potensi dana kemitraan CSR untuk Provinsi Jambi cukup besar. Berdasarkan dana penyaluran dana kemitraan CSR secara umum dapat dibedakan dalam 2 bentuk yaitu Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Program kemitraan meliputi pemberian kredit dana bergulir dengan bunga rendah UMKM dengan berbagai bidang usaha yang ada di Provinsi Jambi. Sedangkan untuk Program Bina Lingkungan, penyaluran dana CSR lebih banyak diarahkan kepada upaya pemberdayaan masyarakat, meliputi bidang pendidikan dengan pemberian bidang beasiswa, bidang kesehatan, pembangunan fasilitas umum, bantuan bencana alam dan pelestarian lingkungan.

Penelitian keempat dilakukan oleh Sigit Nurdiyanto, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berjudul “Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Bleberan, Playen, Gunungkidul Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Bleberan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ditentukan dengan metode *snowball sampling* dan *purposive sampling*. Informan dalam penelitian ini adalah 1 orang pemerintah Desa Bleberan dan 6 orang masyarakat Desa Bleberan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Bleberan tertera dalam 4 kegiatan, yaitu pengambilan keputusan, pelaksanaan, pengambilan manfaat dan evaluasi. Bentuk partisipasi yang dihasilkan ada dua jenis, yaitu partisipasi nyata (berwujud) dan abstrak. Partisipasi nyata terdiri dari partisipasi tenaga, partisipasi uang dan partisipasi keterampilan. Sedangkan partisipasi abstrak berupa

partisipasi dalam pengambilan keputusan dan partisipasi mengeluarkan ide. Faktor-Faktor yang mendorong partisipasi masyarakat yaitu motivasi dan manfaat yang sesuai dengan harapan masyarakat Desa Bleberan.⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti mengenai program CSR dan atau partisipasi masyarakat. Perbedaan penelitian ini terletak pada obyek penelitian dan fokus penelitian. Fokus penelitian sebelumnya meneliti program CSR, sedangkan dalam penelitian ini lebih menekankan pada partisipasi masyarakat dalam mendukung program CSR.

E. Kerangka Teori

1. Partisipasi Masyarakat

a. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Partisipasi adalah suatu konsep sentral dan prinsip dasar dalam pengembangan masyarakat. Partisipasi harus mencakup kemampuan rakyat untuk mempengaruhi kegiatan-kegiatan sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya.⁹ Partisipasi adalah suatu proses yang melibatkan masyarakat umum atau lebih dikenal sebagai partisipasi masyarakat, yaitu proses komunikasi dua arah yang berlangsung terus-menerus untuk meningkatkan pengertian masyarakat secara penuh atas suatu proses kegiatan, dimana masalah-masalah dan kebutuhan lingkungan sedang dianalisis oleh badan yang berwenang. Dari sudut terminologi partisipasi masyarakat dapat diartikan sebagai suatu cara melakukan

⁸ Sigit Nurdianto, "Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Bleberan, Playen, Gunungkidul Yogyakarta" (Yogyakarta: Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. x.

⁹ Jim Ife dan Frank Tesoriero, *Community development : alternatif pengembangan masyarakat di era globalisasi* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 297.

interaksi antara dua kelompok; kelompok yang selama ini tidak diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan (*non-elite*) dan kelompok yang selama ini melakukan pengambilan keputusan (*elite*). Sedangkan Cormick membedakan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan berdasarkan sifatnya, yakni bersifat kemitraan dan konsultatif. Dalam konteks partisipasi masyarakat bersifat kemitraan, pejabat membuat keputusan dan anggota masyarakat merupakan mitra yang relatif sejajar kedudukannya. Keduanya bersama-sama membahas masalah, mencari alternatif pemecahan masalah dan membahas sebuah keputusan.¹⁰

Partisipasi masyarakat menekankan pada “partisipasi” langsung warga dalam pengambilan keputusan pada lembaga maupun proses pemerintahan. Partisipasi masyarakat telah mengalihkan konsep partisipasi menuju suatu kepedulian dengan berbagai bentuk keikutsertaan warga dalam pembuatan kebijaksanaan dan pengambilan keputusan diberbagai gelanggang kunci yang mempengaruhi kehidupan bermasyarakat.¹¹

Dari ketiga pendapat diatas dapat ditarik pengertian bahwa partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan warga secara langsung, baik dalam pembuatan kebijakan maupun pengambilan keputusan untuk kepentingan bersama. Terdapat tiga alasan utama bahwa partisipasi masyarakat memiliki sifat sangat penting dalam suatu program. Pertama, partisipasi masyarakat merupakan alat guna memperoleh

¹⁰ Sirajudin dkk, *Hak Rakyat Mengontrol Negara: Membangun Model Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Otonomi Daerah* (Jakarta: Yappika, 2006), hlm. 13-14.

¹¹ Siti Irene Astuti Dwiningrum, *Desentralisasi dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 54.

informasi mengenai sikap, kebutuhan, dan kondisi masyarakat setempat. Salah satu cara berbagai informasi dapat diperoleh yaitu dengan melibatkan masyarakat secara langsung. Alasan kedua, masyarakat akan percaya terhadap program pembangunan jika merasa dilibatkan. Kepercayaan merupakan hal penting apabila memiliki tujuan untuk dapat diterima oleh masyarakat, sebab kepercayaan membutuhkan adanya perubahan sebagian besar masyarakat untuk dapat bersikap, berpikir, dan merasa. Ketiga, partisipasi menjadi sangat penting, sebab timbul anggapan bahwa merupakan suatu hak jika masyarakat dilibatkan dalam pembangunan masyarakatnya sendiri.

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program mutlak diperlukan, sebab pada akhirnya masyarakat yang melaksanakan program tersebut. Adanya pelibatan masyarakat menimbulkan rasa tanggungjawab terhadap keberlanjutan program. Dengan melibatkan masyarakat dalam keseluruhan proses, maka keterampilan analisis dan perencanaan menjadi teralihkan kepada masyarakat.¹²

Partisipasi masyarakat dipandang hanya sebagai penyampaian informasi (*public information*), penyuluhan, bahkan sekedar alat *public relation* dengan maksud supaya proyek yang dijalankan dapat berjalan tanpa hambatan. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat bukan hanya digunakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan, namun juga digunakan sebagai tujuan (*participation is an end it self*). Dari persepsi diatas, konsep partisipasi masyarakat digambarkan sebagai berikut :

1. Partisipasi Masyarakat sebagai Suatu Kebijakan

¹² Alfitri, *Community Development Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm.205.

Penganut dalam paham ini menyebutkan bahwa suatu kebijaksanaan yang tepat dan baik untuk dilaksanakan. Yang didasarkan pada pemahaman bahwa masyarakat yang terlibat dapat dalam suatu proyek memiliki hak untuk dikonsultasikan.

2. Partisipasi Masyarakat sebagai Strategi

Dalam pemahaman ini partisipasi masyarakat merupakan strategi untuk mendapatkan dukungan masyarakat. Apabila masyarakat dilibatkan dalam proses suatu pengambilan keputusan dan didokumentasikan dengan baik, maka keputusan akan memiliki kredibilitas.

3. Partisipasi Masyarakat sebagai Alat Komunikasi

Partisipasi masyarakat didayagunakan sebagai alat untuk mendapatkan masukan berupa informasi dalam proses pengambilan keputusan. Pandangan dan preferensi dari masyarakat adalah masukan yang bernilai guna mewujudkan keputusan yang responsif.

4. Partisipasi Masyarakat sebagai Alat Penyelesaian Sengketa

Pada konteks ini partisipasi masyarakat didayagunakan sebagai suatu cara untuk mengurangi atau menyelesaikan konflik melalui rapat konsensus dari berbagai pendapat yang ada.

5. Partisipasi Masyarakat sebagai Terapi

Menurut persepsi ini, partisipasi masyarakat dilakukan sebagai upaya untuk “mengobati” masalah-masalah psikologis masyarakat seperti ketidak

berdayaan, perasaan bahwa diri mereka bukan komponen penting dalam masyarakat, dan kurangnya percaya diri.¹³

b. Manfaat Partisipasi Masyarakat

Manfaat dari penerapan partisipasi masyarakat antara lain 1) partisipasi dapat menjadi faktor untuk melakukan koreksi dari kebijakan daerah yang penting seperti perencanaan pada suatu program 2) pelibatan warga dan organisasi warga dalam tata kelola pemerintahan menjadi sumber munculnya pendekatan dan program yang lebih inovatif dan inventif 3) keterlibatan aktif kelompok marginal berpotensi menjadi alat untuk menghasilkan program yang afirmatif dan menghapus kebijakan yang diskriminatif 4) proses partisipatif berpotensi menjadi media komunikasi yang mengurangi potensi konflik dengan syarat forum dikelola secara deliberatif.¹⁴

Manfaat partisipasi masyarakat adalah untuk menghasilkan masukan dan persepsi yang berguna dari warga negara dan masyarakat yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kualitas pengambilan keputusan lingkungan. Adapun manfaat partisipasi masyarakat secara terperinci adalah sebagai berikut:

1. Menuju masyarakat yang lebih bertanggung jawab.

Kesempatan berpartisipasi dalam kegiatan public dapat membuka pikiran dan mempertimbangkan kepentingan public. Sehingga lebih memiliki sifat bertanggungjawab dengan mempertimbangkan kepentingan bersama.

¹³ Sirajudin dkk, *Hak Rakyat Mengontrol Negara*.....hlm. 24.

¹⁴ Moch Solekhan, *Penyelenggaraan pemerintah desa berbasis partisipasi masyarakat* (Malang : Setara Press, 2014), hlm. 144

2. Meningkatkan proses belajar.

Pengalaman berpartisipasi secara psikologis akan memberikan kepercayaan yang lebih baik untuk berpartisipasi lebih jauh.

3. Menggelimir perasaan terasing

Keaktifan berpartisipasi akan meningkatkan perasaan dalam seseorang bahwa ia merupakan bagian dari masyarakat

4. Menimbulkan dukungan dan penerimaan dari rencana pemerintah.

Partisipasi masyarakat menambah legitimasi dan kredibilitas dari proses perencanaan kebijakan publik. Serta menambah kepercayaan publik atas proses politik yang dijalankan pengambil keputusan.

5. Menciptakan kesadaran politik

Seseorang tidaklah belajar membaca atau menulis dengan kata-kata, tetapi dengan melakukannya. Maka, dengan terus berpraktek pemerintahan dalam skala kecil akan membuat masyarakat belajar cara mempraktekannya dalam lingkup yang lebih besar.

6. Keputusan mencerminkan kebutuhan dan keinginan masyarakat

Partisipasi masyarakat distribusi yang lebih adil atas keuntungan pembangunan, karena rentang kepentingan yang luas tercakup dalam proses pengambilan keputusan.

7. Menjadi sumber dari informasi yang berguna

Keunikan dari partisipasi masyarakat adalah masyarakat dapat mewakili pengetahuan lokal yang belum tentu dimiliki oleh pakar lain, pengetahuan itu harus termuat dalam proses pembuatan keputusan.

8. Merupakan komitmen sistem demokrasi.

Program serta masyarakat membuka kemungkinan meningkatnya akses masyarakat ke dalam proses pembuatan keputusan.¹⁵

c. Bentuk partisipasi masyarakat

Bentuk partisipasi yang dapat dilakukan oleh masyarakat dalam program pembangunan meliputi partisipasi uang, partisipasi tenaga, partisipasi harta benda, partisipasi keterampilan, partisipasi sosial, partisipasi dalam proses pengambilan keputusan dan partisipasi representatif. Meskipun demikian secara garis besar diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu pertama, partisipasi yang berbentuk nyata (berwujud), berupa uang, harta benda dan keterampilan. Kedua, partisipasi dalam bentuk tidak nyata (abstrak), berupa partisipasi buah pikiran atau ide, partisipasi sosial dan partisipasi representatif.

d. Tahapan Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat dapat terwujud apabila memungkinkan warga untuk berpartisipasi dan memutuskan persoalan mereka dan adanya keterwakilan masyarakat secara proposional di dalam setiap pengambilan kebijakan atas nama kepentingan bersama. Oleh karena itu partisipasi masyarakat harus didasarkan pada : 1) partisipasi dalam pembuatan keputusan (*participation in decision making*), 2) partisipasi dalam pelaksanaan (*participation in implementation*), 3) partisipasi dalam menerima manfaat (*participation in benefist*) dan 4) partisipasi dalam evaluasi (*participation in evaluation*).¹⁶

¹⁵ Sirajudin dkk, *Hak Rakyat Mengontrol Negara*.....hlm. 26.

¹⁶ Moch Solekhan, *Penyelenggaraan pemerintah desa*hlm. 152.

Agar tujuan sebuah program dapat terlaksana dengan baik diperlukan partisipasi masyarakat. Pertama, yaitu partisipasi dalam pengambilan keputusan. Partisipasi ini berkaitan dengan partisipasi masyarakat menuju kata sepakat terhadap berbagai ide atau gagasan yang menyangkut kepentingan bersama. Kedua, yaitu partisipasi dalam pelaksanaan. Partisipasi ini merupakan pelaksanaan atau tindak lanjut dari keputusan yang telah disepakati sebelumnya. Ketiga, yaitu partisipasi dalam pengambilan manfaat. Partisipasi ini berkaitan dengan manfaat yang diperoleh dari hasil pelaksanaan program, baik secara kualitas maupun kuantitas. Terakhir yaitu partisipasi dalam evaluasi. Partisipasi ini bertujuan untuk memberikan penilaian apakah pelaksanaan program sudah sesuai dengan rencana yang telah disusun.¹⁷

e. Faktor Pendukung Partisipasi Masyarakat

Faktor-faktor yang mendorong partisipasi masyarakat adalah sebagai berikut :

Pertama, orang akan berpartisipasi apabila mereka merasa bahwa isu atau aktivitas penting. Cara ini dapat secara efektif dicapai apabila masyarakat sendiri sudah mampu menentukan isu atau aksi sesuai kepentingannya, bukan orang lain yang memberitahu apa yang harus dilakukan.

Kedua, bahwa orang harus merasa bahwa aksi mereka akan membuat perubahan. Disini perlu pembuktian bahwa masyarakat dapat memperoleh sesuatu yang akan membuat perubahan yang berarti.

¹⁷ Siti Irene Astuti Dwiningrum, *Desentralisasi dan partisipasi*hlm. 62.

Ketiga, berbagai bentuk partisipasi harus dihargai dan diakui. Partisipasi tidak hanya dalam hal rapat dan kepengurusan saja, akan tetapi dalam kegiatan pengembangan masyarakat yang semuanya harus dihargai.

Keempat, orang harus berpartisipasi dan mendapat dukungan dari sekitar, baik berupa transportasi, keamanan, waktu dan lokasi kegiatan serta lingkungan.

Kelima, struktur dan proses partisipasi tidak boleh mengucilkan. Masyarakat sendiri harus mengontrol struktur dan proses yang sesuai dengan kehidupan lingkungannya.¹⁸

Selain kelima faktor diatas terdapat juga faktor-faktor yang mendorong bertumbuhnya partisipasi kedalam psikologi, ekonomi dan pendidikan. Dalam konsep psikologi bertumbuhnya partisipasi ditentukan oleh motivasi yang melatarbelakanginya yang merupakan cerminan dari dorongan, keinginan, tekanan dan harapan yang dirasakan. Dalam konsep ekonomi, faktor pendorongnya adalah peluang dan harga dari manfaat yang diperoleh. Dalam konsep pendidikan, partisipasi merupakan tanggapan atau respon atas rangsangan yang merupakan fungsi dari manfaat atau reward yang diharapkan.¹⁹

2. Corporate Social Responsibility (CSR)

a. Pengertian CSR

Corporate Sosial Responsibility (selanjutnya disebut dengan CSR) merupakan komitmen berkelanjutan dari suatu perusahaan untuk

¹⁸ Jim Ife dan Frank Tesoriero, *Community development : alternatif*.....hlm. 309-310.

¹⁹ Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pengembangan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 94.

bertanggungjawab secara ekonomi, sosial dan ekologis kepada masyarakat, lingkungan serta para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Tanggungjawab tersebut meliputi mencegah dampak-dampak negatif yang ditimbulkan perusahaan terhadap pihak lain dan lingkungan serta meningkatkan kualitas masyarakat (disini termasuk karyawan, pemasok dan pelanggan) dan lingkungan sekitar perusahaan.²⁰

“CSR is concerned with treating the stakeholders of the firm ethically or in a responsible manner. Ethnically of responsible means treating stakeholder in a manner deemed acceptable in civilized societies. Social include economic responsibility, stakeholder exist both within a firm and outside. The natural environment is a stakeholder. The wider aim of social responsibility is to create higher and higher standards of living while preserving the profitability of the corporation, for people both within and outside the corporation.”

Berdasarkan pengertian tersebut, CSR berkaitan dengan sikap perusahaan terhadap pemangku kepentingan, baik internal dan eksternal perusahaan termasuk lingkungan sekitar secara etis dan tanggungjawab sesuai dengan cara yang bisa diterima. Sedangkan dilingkup social, CSR meliputi tanggungjawab di bidang ekonomi dalam upaya menciptakan kehidupan yang lebih baik dengan tetap memperhatikan keuntungan perusahaan.²¹

The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) merumuskan CSR sebagai

²⁰ Andreas Lako, *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis & Akutansi* (Jakarta: PT Gelora Angkasa Pratama, 2011), hlm. 103.

²¹ Busyra Azheri, *Corporate social responsibility : dari voluntary menjadi mandatory* (Jakarta : Rajawali Press, 2012). hlm. 26

“the continuing commitment by business to behave ethnically and contribute to economic development while improving the quality of life of the workforce and their families as well as of local community and society at large to improve their quality of live.”²²

Yaitu komitmen berkelanjutan oleh bisnis untuk berperilaku etnik dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi sembari meningkatkan kualitas kehidupan tenaga kerja, masyarakat lokal dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kualitas hidup.

Dari ketiga definisi tersebut dapat ditekankan bahwa CSR merupakan komitmen organisasi untuk berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan dengan memperhatikan kepentingan para stakeholder melalui perilaku yang etis dan transparan untuk meningkatkan kualitas kehidupan.

b. Konsep CSR

Suatu organisasi atau perusahaan perlu menerapkan CSR bagi masyarakat disekitarnya untuk mewujudkan tanggungjawab sebagai berikut :

1. Tanggungjawab ekonomi, yaitu menghasilkan keuntungan. Perusahaan harus memiliki nilai tambah ekonomi untuk kehidupan berkelanjutan perusahaan.

²²<https://www.wbcds.org/work-program/business-role/previous-work/corporate-social-responsibility.aspx> diakses pada tanggal 22 Desember 2018.

2. Tanggungjawab legal, yaitu perusahaan taat pada hukum yang berlaku, Dalam mencari keuntungan perusahaan tidak boleh melanggar hukum dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
3. Tanggungjawab etis, yaitu perusahaan berkewajiban menjalankan praktek bisnis. Norma dalam masyarakat menjadi Rujukan bagi organisasi perusahaan.
4. Tanggungjawab filantropis, yaitu perusahaan memberikan kontribusi secara langsung kepada masyarakat. Tujuannya adalah meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.²³

John Elingston's mengelompokkan CSR dalam 3 aspek yang terkenal dengan istilah "*Triple Bottom Line*" meliputi kesejahteraan atau kemakmuran ekonomi (*economic prosperity*), peningkatan kualitas lingkungan (*environmental quality*) dan keadilan sosial (*social justice*). Lebih lanjut beliau menjelaskan bahwa apabila perusahaan ingin menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan maka harus memperhatikan "*Triple P*" yaitu *profit*, *planet* dan *people*. Profit, yaitu perusahaan harus tetap berorientasi mencari keuntungan untuk keberlangsungan hidup perusahaannya. People, berarti perusahaan harus memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan hidup manusia. Planet, yaitu perusahaan harus peduli dengan lingkungan hidup dan keberlanjutan keanekaragaman hayati.

Apabila dikaitkan antara *Triple P* dengan *Triple BL*, dapat disimpulkan bahwa *profit* sebagai wujud dari aspek ekonomi, *planet* sebagai wujud dari aspek

²³ Edi Suharto, *Pekerjaan sosial di dunia industri : memperkuat CSR* (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 101.

lingkungan dan *people* sebagai wujud dari aspek sosial. Aspek sosial dapat diwujudkan dalam kegiatan pendidikan, pelatihan, kesehatan, kesejahteraan sosial, wanita, agama, kebudayaan dan sebagainya. Aspek ekonomi dapat diwujudkan dalam kegiatan kewirausahaan, kelompok usaha, agrobisnis, UMKM, infrastruktur ekonomi dan sebagainya. Aspek lingkungan diwujudkan dalam penghijauan, reklamasi lahan, pengelolaan air, pelestarian alam, ekowisata, penggunaan produksi energy dan sebagainya.²⁴

c. Jenis Program CSR

Pemilihan program CSR yang akan dilaksanakan oleh perusahaan sangat bergantung pada tujuan pelaksanaan CSR yang ingin dicapai perusahaan. Ada enam kategori program CSR, yaitu *cause promotion*, *cause related marketing*, *corporate social marketing*, *corporate philanthropy*, *cummunity volunteering*, *socially responsible business practice*. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. *Cause promotion*, dalam program ini perusahaan menyediakan dana maupun sumberdaya lainnya yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap suatu masalah sosial atau untuk mendukung pengumpulan dana partisipasi masyarakat untuk suatu kegiatan
2. *Cause related marketing*, dalam program ini perusahaan memiliki komitmen untuk menyumbangkan presentase tertentu dari penghasilannya untuk suatu kegiatan sosial.
3. *Corporate social marketing*, dalam program ini perusahaan mengembangkan dan melaksanakan kampanye untuk mengubah perilaku

²⁴ Busyra Azheri, *Corporate social responsibility* hlm. 34-35.

masyarakat dengan meningkatkan kesehatan dan keselamatan publik, menjaga kelestarian lingkungan hidup serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat

4. *Corporate philanthropy*, dalam program ini perusahaan memberikan sumbangan langsung dalam bentuk derma untuk kalangan masyarakat tertentu. Bentuk sumbangan biasanya pemberian uang secara tunai, bantuan atau pelayanan cuma-cuma.
5. *Community volunteering*, dalam program ini perusahaan mendukung serta mendorong para karyawan dan rekan pedagang untuk menyisihkan waktu mereka secara sukarela guna membantu masyarakat
6. *Socially responsible business practice*, dalam program ini perusahaan melaksanakan aktivitas bisnis melampaui aktivitas bisnis yang diwajibkan oleh hukum serta melaksanakan investasi yang mendukung kegiatan sosial dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan memelihara lingkungan hidup.²⁵

Dalam program CSR ada beberapa model atau program CSR yang diterapkan di Indonesia antara lain:

1. Keterlibatan langsung, perusahaan secara langsung menyelenggarakan sendiri kegiatan sosial ke masyarakat melalui penanggungjawab bidang CSR dari perusahaannya

²⁵ Ismail Solihin, *Corporate social responsibility : from charity to sustainability*, (Jakarta : Salemba Empat, 2015) hlm. 141-144

2. Melalui yayasan atau organisasi sosial perusahaan, perusahaan menyalurkan CSR melalui yayasan yang telah didirikannya sendiri atau group yayasannya, misalnya Yayasan Coca Cola Company, Yayasan Sahabat Aqua, dan lain-lain
3. Bermitra dengan pihak lain, perusahaan menyelenggarakan CSR melalui kerjasama dengan pihak lain, baik organisasi, instansi pemerintah, universitas maupun lembaga sosial.
4. Bergabung dalam suatu konsorsium, yaitu perusahaan turut bergabung, baik ikut mendirikan, menjadi anggota maupun mendukung lembaga sosial yang didirikan untuk tujuan tertentu.²⁶

d. Manfaat CSR

Dengan menjalankan tanggungjawab sosial yang dijalankan, perusahaan diharapkan tidak hanya mengejar keuntungan jangka pendek, tetapi juga berkontribusi bagi peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan sekitar. Dari sisi perusahaan terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari aktivitas CSR, antara lain;

- a. Profitabilitas dan kinerja keuangan akan semakin kokoh
- b. Meningkatnya akuntabilitas dan apresiasi positif dari komunitas investor, kreditor, konsumen dan pemasok.
- c. Meningkatnya komitmen, efisiensi, produktivitas karyawan dan etos kerja.
- d. Menurunnya kerentanan gejolak sosial dan resistensi komunitas sekitar.

²⁶ Edi Suharto, *Pekerjaan sosial di dunia industri* hlm. 110.

- e. Meningkatkan reputasi, *corporate branding*, *goodwill (intangible asset)* dan nilai perusahaan dalam jangka panjang.²⁷

Adapun manfaat lain dalam menjalankan CSR adalah perusahaan tidak hanya memperoleh keuntungan jangka pendek tetapi juga turut berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat dan lingkungan sekitar jangka panjang. Dari sisi perusahaan terdapat beberapa manfaat yang diperoleh dari CSR. *Pertama*, mengurangi resiko dan tuduhan terhadap perlakuan tidak pantas yang diterima perusahaan. *Kedua*, sebagai pelindung dan membantu perusahaan meminimalkan dampak buruk yang diakibatkan oleh suatu krisis. *Ketiga*, ketelibatan dan kebanggaan karyawan. *Keempat*, CSR yang dilakukan secara konsisten mampu memperbaiki dan mempererat hubungan perusahaan dengan para stakeholder. *Kelima*, meningkatkan penjualan karena memiliki reputasi baik. *Keenam*, insentif pajak dan berbagai perlakuan khusus lainnya.²⁸

Berbagai benefit yang diperoleh perusahaan melalui CSR secara bisnis antara lain 1) pelaksanaan CSR memberikan kontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan hidup serta meningkatkan kesadaran energi di antara para karyawan perusahaan, 2) meningkatkan kesan baik komunitas terhadap perusahaan, 3) menciptakan preferensi konsumen terhadap merk produk perusahaan, 4) dapat memberikan image positif dari pemerintah maupun masyarakat sehingga memberikan situasi menguntungkan bagi perusahaan dan 5) meningkatkan kepuasan karyawan. Apabila dilihat dari sudut finansial, manfaat CSR bagi

²⁷ Andreas Lako, *Dekonstruksi CSR dan Reformasi* hlm. 103.

²⁸ Alfitri, *Community Development Teori* hlm.100.

perusahaan antara lain 1) menurunkan biaya operasional perusahaan, 2) meningkatkan volume dan pangan pasar, 3) menarik calon investor, 4) pertumbuhan nilai saham yang signifikan, 5) membuat kesejahteraan karyawan lebih baik, 6) mencegah resiko dampak sosial, dan 7) mencegah resiko dampak alam. Sedangkan manfaat implementasi CSR apabila dilihat dari sudut nonfinansialnya adalah untuk memperkuat reputasi perusahaan.²⁹

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi suatu obyek ilmiah dengan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁰ Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendalami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan memanfaatkan metode ilmiah kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.³¹ Jadi, penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif naratif. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif adalah untuk memperoleh data mendalam dengan terjun langsung ke lapangan mengenai bagaimana partisipasi masyarakat Dusun Mojolegi terhadap pelaksanaan CSR Kampoeng BNI Imogiri.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Mojolegi, Kelurahan Karangtengah, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul Ptovinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

²⁹ Dwi Kartini, *Corporate Social Responsibility: Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 83-89.

³⁰ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 9.

³¹ Moleong, Lexy :*Metodologi penelitian kualitatif, ed.rev* (Bandung : Remaja Rosdakary, 2011), hlm. 6.

Alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena program CSR Kampoeng BNI Imogiri berhasil merubah pola ekonomi, pendidikan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Penelitian ini dilakukan pada 02 Desember 2019 – 24 Januari 2020.

3. Subyek, Obyek dan Informan Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data utama dalam penelitian, yaitu sesuatu/benda/orang yang memiliki data mengenai variabel yang akan diteliti. Sumber data ini yang akan dikenai dalam kesimpulan.³² Sumber data dalam penelitian ini masyarakat Dusun Mojolegi Karangtengah Imogiri Bantul. Obyek penelitian merupakan sesuatu menjadi titik perhatian suatu penelitian.³³ Adapun obyek penelitian ini adalah partisipasi masyarakat Dusun Mojolegi terhadap pelaksanaan CSR Kampoeng BNI Imogiri.

Penentuan informan yang diwawancarai dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih berdasarkan atas pertimbangan dan tujuan tertentu. Jadi teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive*. Teknik *purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita teliti atau dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.³⁴ Alasan pemilihan teknik ini agar informasi yang dibutuhkan oleh penulis dapat diperoleh secara mendalam dan meluas dari satu informan ke informan yang lainnya.

³² Azwar S, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1986), hlm. 34.

³³ Arikunto, Suharsimi :*Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 161.

³⁴ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif*..... hlm. 219.

Adapun kriteria pemilihan informan dalam penelitian ini sebagai berikut: *Pertama*, informan menguasai atau memahami betul tentang pelaksanaan CSR Kampoeng BNI Imogiri. *Kedua*, informan yang ikut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan CSR Kampoeng BNI Imogiri. *Ketiga*, warga masyarakat Dusun Mojolegi yang merasakan adanya perubahan atas pelaksanaan CSR Kampoeng BNI Imogiri. Informan dalam penelitian adalah Kepala Dusun Mojolegi, sekretariat Kampoeng BNI, pengurus Koperasi Catur Makaryo dan 3 anggota masyarakat yang terlibat aktif dalam pelaksanaan program CSR Kampoeng BNI Imogiri.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data dari objek penelitian.³⁵ Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Ruang lingkup observasi meliputi alasan pengamatan, macam-macam pengamatan, apa yang diamati, pengamatan dan pencatatan data, pengamat yang diamati, dan kelemahan pengamat.³⁶ Observasi dilakukan pada kegiatan masyarakat Dusun Mojolegi Karangtengah Imogiri Bantul. Penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan yaitu observasi tanpa terlibat dengan

³⁵ *Ibid.*, hlm. 192.

³⁶ Moleong, Lexy :*Metodologi penelitian kualitatif* hlm. 41.

kegiatan yang dilaksanakan masyarakat Dusun Mojolegi dalam pelaksanaan CSR Kampoeng Imogiri.

b. Wawancara

Wawancara digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi awal untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan untuk mengetahui informasi dari responden secara mendalam dengan jumlah responden yang kecil.³⁷ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah semistruktur yaitu pedoman wawancara sudah disusun, akan tetapi kemudian disesuaikan dengan situasi dan kondisi selama tidak keluar dari tema permasalahan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata adalah dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Jadi dokumentasi merupakan pencarian data mengenai variabel yang diteliti berupa buku-buku, catatan harian, majalah, notulen rapat, dokumen, peraturan dan sebagainya. Metode dokumentasi dapat dilaksanakan dengan pedoman dokumentasi maupun check list.³⁸ Peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai pelengkap metode observasi dan wawancara agar penelitian lebih kredibel. Metode dokumentasi digunakan oleh penulis untuk memperoleh data tentang kondisi geografis, jumlah penduduk, tingkat pendidikan, mata pencaharian dan keadaan sosial budaya Dusun Mojolegi, kegiatan masyarakat Dusun Mojolegi dalam CSR Kampoeng BNI, MoU Dusun Kampoeng BNI Imogiri dan data-data lain yang berhubungan dengan penelitian. Cara yang dilakukan

³⁷ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif*..... hlm. 127.

³⁸ Arikunto, Suharsimi : *Prosedur penelitian : suatu* hlm. 201.

adalah mempelajari data statistic pedukuhan, foto-foto kegiatan, laporan-laporan, buku dan dokumen lain.

5. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan data dari catatan hasil penelitian. Reduksi ini dilakukan terus menerus selama penelitian, mulai dari pengumpulan data sampai proses akhir penelitian bahkan sampai laporan akhir penelitian lengkap.³⁹ Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informan, baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian direduksi menjadi data yang disesuaikan dengan inti permasalahan.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan kumpulan informasi sehingga memungkinkan untuk ditarik kesimpulan.⁴⁰ Setelah dilakukan reduksi data kemudian peneliti mengelompokkan dan menyajikan data secara sistematis sesuai dengan pokok permasalahan.

c. Penarikan kesimpulan

Setelah penyajian data langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif menghasilkan temuan baru yang

³⁹ M. Junaidi Ghony, Fauzan Almanshur : *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 307.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 308.

belum pernah ada.⁴¹ Data yang telah disajikan secara sistematis kemudian diambil kesimpulan atau temuan baru yang ada di dalam penelitian.

6.Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik triangulasi data untuk memeriksa keabsahan data.

“Triangulation is qualitative cross-validation, it assesses the sufficiency of the data according to convergence of multiple data source or multiple data collection procedures.”

Triangulasi merupakan uji validasi dalam penelitian kualitatif, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber, waktu maupun berbagai cara. Uji keabsahan dengan triangulasi didasarkan atas tiga kriteria, yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi teknik pengumpulan data.

Triangulasi sumber menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, misalnya bawahan, atasan atau teman. Triangulasi teknik menguji kredibilitas data dengan mengecek sumber yang sama dengan teknik pengumpulan data yang berbeda, misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian dicek menggunakan observasi. Triangulasi waktu yaitu melakukan pengecekan wawancara atau observasi dalam waktu yang berbeda

.⁴²

Dalam penelitian ini peneliti melakukan triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber dilakukan secara silang kepada para

⁴¹ Moleong, Lexy :*Metodologi penelitian kualitatif* hlm. 330.

⁴² Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif*.....hlm. 273-274.

informan sembari melakukan wawancara. Sedangkan triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan pada hasil wawancara terhadap informan dan data dokumentasi dari Kepala Dusun dan Sekretariat Koperasi Catur Makaryo.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk menunjukkan rangkaian pembahasan secara sistematis sehingga terlihat jelas kerangka skripsi yang akan dibahas. Skripsi ini disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bagian pertama memuat bagian formalitas yang terdiri dari : halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar bagan.

Bagian kedua memuat isi skripsi yang terdiri dari tiga bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan, membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka berupa hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan topik dengan penelitian ini, kerangka teori berupa teori-teori yang digunakan oleh peneliti sebagai dasar menganalisis data penelitian, metode penelitian yaitu membahas mengenai jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, metode pengumpulan data, uji validitas dan analisis data, dan terakhir sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran Umum, gambaran umum membahas gambaran tentang subyek yang diteliti, yaitu CSR PT Bank BNI dan Dusun Mojolegi Karang Tengah Imogiri. Gambaran umum PT Bank BNI meliputi sejarah, visi misi, program-program CSR dan kegiatan pada program CSR Kampoeng BNI. Sedangkan

gambaran umum Dusun Mojolegi berupa keadaan geografi dan topologi, keadaan sosial, keadaan lingkungan, jumlah penduduk, mata pencaharian penduduk, pendidikan penduduk dan kegiatan masyarakat.

Bab III Pembahasan, dalam bab ini berisi mengenai hasil penelitian yang merupakan jawaban dari latar belakang masalah, yaitu bagaimanakah partisipasi masyarakat Dusun Mojolegi dan apa saja yang dilakukan dalam pelaksanaan program CSR Kampoeng BNI.

Bab IV Penutup, dalam bab ini berisi tentang simpulan dari keseluruhan hasil penelitian dan saran peneliti terhadap objek penelitian.

Bagian ketiga meliputi lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, PT Bank BNI melalui program CSR Kampoeng BNI telah memperhatikan prinsip “*Triple P*” yaitu *profit*, *planet* dan *people*. Keberhasilan program Kampoeng BNI ini tidak lepas dari partisipasi masyarakat. Tahap partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Mojolegi yaitu:

1. Partisipasi dalam pembuatan keputusan (*participation in decision making*), yaitu berupa musyawarah pengambilan keputusan dengan melibatkan masyarakat Dusun Mojolegi, pemerintah Desa Karangtengah dan PT Bank BNI
2. Partisipasi dalam pelaksanaan (*participation in implementation*), yaitu berupa penghijauan dan pengembangan masyarakat melalui program pembinaan, pendampingan, pelatihan pendidikan dan peminjaman kredit dengan bunga lunak
3. Partisipasi dalam menerima manfaat (*participation in benefist*), meliputi manfaat ekonomi, manfaat pendidikan dan manfaat psikologis
4. Partisipasi dalam evaluasi (*participation in evaluation*), Evaluasi dilakukan setiap bulan dan akhir tahun. Evaluasi bulanan setiap tanggal 5 (lima) dan evaluasi tahunan dilakukan setiap akhir tahun.

Adapun faktor pendukung partisipasi masyarakat Dusun Mojolegi dalam pelaksanaan program Kampoeng BNI Imogiri adalah sebagai berikut :

1. Adanya kesadaran diri dan motivasi, yaitu kesadaran masyarakat Dusun Mojolegi sendiri sudah mampu menentukan apa yang akan dilakukan sesuai kepentingannya dan adanya motivasi antar sesama warga Dusun Mojolegi untuk berpartisipasi bersama dalam pelaksanaan program.
2. Adanya peluang pengambilan manfaat, yaitu masyarakat Dusun Mojolegi sudah menyadari bahwa saat pengambilan keputusan CSR Kampoeng BNI ini masuk maka mereka melihat ada peluang untuk pengambilan manfaat melalui program yang akan dicanangkan.
3. Adanya dukungan dari pemerintah, yaitu berupa pembinaan pelaksanaan program, mencari mitra dalam pemasaran produk dan menjadi advokat kelompok tani Dukungan ini semakin kuat karena program ini juga bersinergi dengan program pemerintah desa, yaitu pengembangan desa wisata

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Untuk PT Bank BNI hendaknya juga tetap memperhatikan program Kampoeng Binaan yang sudah lama seperti sedia kala, karena masyarakat merasa fungsi kekerabatan dan pengawasan menurun serta bunga kredit yang diberikan saat ini hampir sama dengan Bank BUMN lain

2. Bagi masyarakat Dusun Mojolegi akan lebih bagus lagi apabila semua berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program, karena hasil penelitian ada warga yang sudah berpartisipasi dalam kredit, namun tidak pernah mengikuti kegiatan lain dan evaluasi bulanan maupun tahunan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, masih banyak celah-celah mengenai partisipasi dan pelaksanaan program CSR ini yang dapat diteliti dengan lebih kritis, semoga penelitian ini memicu penelitian yang lebih dalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri, *Community Development Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Azheri, Busyra, *Corporate Social Responsibility : Dari Voluntary Menjadi Mandatory* (Jakarta : Rajawali Press, 2012
- Azwar S, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1986.
- Dwiningrum , Siti Irene Astuti, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011.
- Ghony, M. Junaidi dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Ife, Jim dan Frank Tesoriero, *Community Development : Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008.
- Kartini, Dwi, *Corporate Social Responsibility: Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Lako, Andreas, *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis & Akutansi*, Jakarta: PT Gelora Angkasa Pratama, 2011.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato, *Pengembangan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif, ed.rev*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011.

Santoso, Budi, *Wakaf Perusahaan : Model CSR Islam Untuk Pembangunan Berkelanjutan*, Malang : Universitas Brawijaya Press, 2011.

Sirajudin, *Hak Rakyat Mengontrol Negara: Membangun Model Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Otonomi Daerah*, Jakarta: Yappika, 2006.

Solekhan, Moch, *Penyelenggaraan Pemerintah Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*, Malang : Setara Press, 2014.

Solihin, Ismail, *Corporate Social Responsibility : From Charity to Sustainability*, Jakarta: Salemba Empat, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2008.

Suharto, Edi, *Pekerjaan, Sosial di Dunia Industri : Memperkuat CSR*, Bandung : Alfabeta, 2009.

Sumber Skripsi

Khafsoh, Nur Afni, *Pelaksanaan Program Kerja CSR PT. Djarum dalam meningkatkan Produktivitas Masyarakat di Desa Sodo Paliyan Gunungkidul*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Nurdiyanto, Sigit, *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Bleberan, Playen, Gunungkidul Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Respati, Hohok Nur Rahmat, *Penerapan Program CSR PT Sari Husada Melalui Kemitraan Dengan PKPU Di Kampung Badran RW 11*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Sumber Jurnal

Erfit, "Pemanfaatan Dana Corporate Social Responsibility Untuk Pembiayaan Pembangunan di Provinsi Jambi", *Journal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, vol. 4 No 3, 2017.

Sumber Internet

http://krjogja.com/web/news/read/34971/Warganya_Tak_Lagi_Terjerat_Rentenir

diakses tanggal 31 Oktober 2018.

<http://www.bni.co.id/id-id/perusahaan/tentangbni/sejarah>, diakses pada tanggal 10

Desember 2018.

<http://www.bni.co.id/id-id/perusahaan/csr/kampoengbni>, diakses pada tanggal 10

Desember 2018.

<https://www.wbcsd.org/work-program/business-role/previous-work/corporate-social-responsibility.aspx>, diakses pada tanggal 22 Desember 2018.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PETA LOKASI PENELITIAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

| INFORMAN | PERTANYAAN PENELITIAN |
|--|--|
| Kepala Dusun Mojolegi | 1. Bagaimana keadaan sosial budaya, ekonomi dan pendidikan, mata pencaharian masyarakat Dusun Mojolegi ? |
| Pengurus atau Ketua Koperasi Catur Makaryo | 1. Bagaimana sejarah program CSR Kampoeng BNI di Dusun Mojolegi? 2. Bagaimana pelaksanaan program CSR Kampoeng BNI di Dusun Mojolegi ? Apa saja program yang telah tercapai, sedang dan belum tercapai? 3. Bagaimana jalinan komunikasi antara masyarakat CSR Kampoeng BNI di Dusun Mojolegi dengan pengelola CSR Bank BNI ? 4. Apa saja hambatan yang ditemui saat pelaksanaan program? 5. Bentuk partisipasi apa saja yang dilakukan masyarakat Dusun Mojolegi dalam pelaksanaan program Kampoeng BNI? 6. Bagaimana partisipasi masyarakat Dusun Mojolegi dalam monitoring dan evaluasi program CSR Kampoeng BNI? |

| | |
|----------------------------------|---|
| <p>Masyarakat Dusun Mojolegi</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor-faktor apa saja yang mendorong masyarakat Dusun Mojolegi dalam pelaksanaan program CSR Kampoeng BNI? 2. Bagaimana partisipasi masyarakat Dusun Mojolegi dalam pengambilan keputusan program CSR Kampoeng BNI? 3. Bagaimana partisipasi masyarakat Dusun Mojolegi dalam pelaksanaan program CSR Kampoeng BNI? 4. Bagaimana partisipasi masyarakat Dusun Mojolegi dalam pengambilan manfaat program CSR Kampoeng BNI? 5. Faktor-faktor apa saja yang menghambat masyarakat Dusun Mojolegi dalam pelaksanaan partisipasi program CSR Kampoeng BNI? 6. Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut ? 7. Bagaimana dampak yang diperoleh oleh masyarakat Dusun Mojolegi setelah berpartisipasi program CSR Kampoeng BNI ? 8. Apa saja manfaat yang diperoleh masyarakat Dusun Dusun Mojolegi setelah berpartisipasi program CSR Kampoeng BNI ? |
|----------------------------------|---|

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Maroh Triyanti
Tempat/Tgl. Lahir : Bantul, 15 September 1993
Alamat : Puton RT 04 Trimulyo Jetis Bantul
Nama Ayah : Paidi alias Amat Suwito
Nama Ibu : Tuginem

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD N Kowang, Tahun Lulus 2007
- b. MTs N Sumberagung, Tahun Lulus 2010
- c. MAN 2 Bantul, Tahun Lulus 2013

2. Pendidikan Non-Formal

- a. Praktek Kerja Lapangan di Komputer Bianglala Tahun 2012
- b. Praktek Kerja Lapangan di Lapas Kelas Iia Wirogunan Yogyakarta Tahun 2017

3. Pengalaman Organisasi

1. OSIS MAN 2 Bantul
2. Sekretaris Karang Taruna Dusun Puton

Yogyakarta, 24 Januari 2020



Maroh Triyanti

